



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI HEPATITIS B 0 PADA BAYI BARU LAHIR DI POSYANDU PUSKESMAS TANJUNG AGUNG

Yuliasnita¹, Ita Dwiaini², Erma Erfiana³

Puskesmas Tanjung Agung¹

Universitas Dharmasraya^{2&3}

*Email Korespondensi: yuliasnita511@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi Hepatitis B 0 merupakan pencegahan dini terhadap penyakit hepatitis B 0 namun angka cakupan Imunisasi Hepatitis B0 yang diberikan kurang dari 7 hari pada bayi di Puskesmas Tanjung Agung cukup rendah . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung .metode penelitian yaitu *analitik survey* dengan pendekatan *cross sectional* pada ibu yang memiliki bayi usia 8-28 hari dengan total populasi 303 orang yang dilakukan pada 43 orang responden. Pengumpulan data diperoleh dari data prime dan data sekunder dengan menggunakan kuisisioner. Hasil penelitian didapatkan 43 responden sebagian besar 58,1% memiliki tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya 44,2% memiliki tingkat pendidikan dasar, hampir seluruhnya 95,3% penolong persalinan merupakan Nakes dan responden sebagian besar bayi 67,4% tidak mendapatkan imunisasi Hepatitis B 0 di usia 0-7 hari. Hasil uji chi square menunjukkan penolong persalinan tidak berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0 yang memperoleh nilai $p= 0,314$. tingkat pengetahuan berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0 dengan nilai $p= 0,000$. tingkat pendidikan berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0 dengan nilai $p= 0,001$.di sarankan perlu adanya upaya promotif melalui edukasi tentang imunisasi

Kata Kunci: *Pengetahuan, Pendidikan, Penolong persalinan, Imunisasi Hepatitis B0*

ABSTRACT

Hepatitis B 0 immunization is an early prevention of hepatitis B 0 disease, but the coverage rate for Hepatitis B0 immunization given in less than 7 days to babies at the Tanjung Agung Community Health Center is quite low. This study aims to determine the factors associated with giving hepatitis B 0 immunization to newborns at Posyandu Puskesmas Tanjung Agung. The research method is analytical survey with a cross sectional approach to mothers who have babies aged 8-28 days with a total population of 303 people. which was carried out on 43 respondents. Data collection was obtained from prime data and secondary data using questionnaires. The results of the research showed that 43 respondents, most of whom 58.1% had a low level of knowledge, almost half of them, 44.2%, had a basic education

level, almost all 95.3% of birth attendants were health workers and the majority of respondents, 67.4% of whom were babies, did not receive Hepatitis immunization. B 0 at the age of 0-7 days. The results of the chi square test showed that birth assistance was not related to giving hepatitis B 0 immunization, which obtained a p value = 0.314. The level of knowledge is related to giving hepatitis B immunization 0 with a p value = 0.000. The level of education is related to the provision of hepatitis B immunization 0 with a p value = 0.001. It is recommended that promotional efforts are needed through education about immunization

Keywords: Knowledge, Education, Childbirth assistance, Hepatitis B0 Immunization

PENDAHULUAN

Rendahnya angka cakupan Imunisasi Hepatitis B0 yang diberikan kurang dari 7 hari pada bayi itu disebabkan karena sebagian masyarakat tidak atau belum tahu manfaat Imunisasi Hepatitis B0 sebaiknya diberikan segera setelah lahir. Mereka merasa takut dan kasihan bayi mereka diberi imunisasi pada waktu dini dan berpendapat bayi akan sehat tanpa imunisasi dini. Padahal pemberian imunisasi hepatitis B dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit hepatitis B (Kemenkes, 2022). Indonesia telah menetapkan target tahun 2023-2024 untuk seluruh (100%) yang harus dicapai pada tahun 2023 (P2P Kemkes, 2022). Dimana capaian imunisasi lengkap pada tahun 2020-2021 tidak mencapai target. Terjadi penurunan capaian yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021 dibandingkan pada tahun tahun sebelumnya dan capaian tahun 2021 hanya mencapai 76,9% berdasarkan data rutin imunisasi (E-Renggar, Kemkes 2022).

Sasaran bayi lahir hidup di Kabupaten Bungo berdasarkan laporan tahun Dinkes Kab. Bungo adalah sebanyak 7123 orang bayi dengan jumlah pemberian HB0 di bawah 24 jam paling rendah dari 11 Kabupaten/kota sebanyak 76,92% dan Puskesmas Tanjung Agung mendapatkan pencapaian tahun 2022 sebesar 84% dimana target pemberian yang ditetapkan WHO mencapai 99% untuk cakupan imunisasi dasar (Dinkes Bungo, 2022). Di Puskesmas Tanjung Agung ada program Imunisasi yang melakukan kegiatan imunisasi rutin di desa untuk menaikkan capaian imunisasi anak dengan melakukan sweeping pada anak yang tidak berada di tempat pada saat petugas turun di lapangan sehingga capaian imunisasi lengkap anak bisa terpenuhi sebelum usia 18 bulan.

Dari survey awal yang dilakukan oleh peneliti di bulan agustus pada tanggal 25 dengan melakukan wawancara pada penanggung jawab program menyatakan bahwa diantara 5 imunisasi dasar ditemukan bahwa imunisasi hepatitis B berada pada urutan paling bawah dengan hanya capaian 76% pada tahun 2022. Dan saat dilakukan penelitian pada 5 orang ibu yang memiliki bayi 8-28 hari. Ditemukan bahwa 3 diantara 5 bayi tidak mendapatkan suntik hepatitis B0. Dengan alasan yang dikemukakan 2 dari ibu menyatakan bahwa ibu tidak tahu kalau bayi baru lahir sudah mendapatkan imunisasi dan 1 lagi menyatakan bahwa ia terlambat membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi hepatitis B0. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu *analitik survey* adalah penelitian yang menganalisa dinamika hubungan antara suatu fenomena. Dengan pendekatan *cross sectional* Tempat penelitian di lakukan di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung waktu penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah target

imunisasi hepatitis B0 sebanyak 303 dengan jumlah laki laki 155 dan perempuan 148 Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisa data penelitian diolah secara analisa univariat dan analisa bivariate dengan menggunakan uji chisquare

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

A. Tingkat Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

No	Tingkat Pengetahuan	F	%
1	Baik	8	18,6
2	Cukup	10	23,3
3	Kurang	25	58,1
Total		43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 1. hasil penelitian diperoleh dari 43 responden sebagian besar 58,1% memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang pemberian imunisasi hepatitis B 0 pada bayi baru lahir.

B. Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

No	Tingkat Pendidikan	F	%
1	Pendidikan Dasar	19	44,2
2	Pendidikan Menengah	13	30,2
3	Pendidikan tinggi	11	25,6
Jumlah		43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 2 hasil penelitian diperoleh dari 43 responden hampir setengahnya 44,2% memiliki tingkat pendidikan dasar.

C. Penolong Persalinan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penolong Persalinan pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

No	Penolong Persalinan	F	%
1	Nakes	41	95,3
2	Non Nakes	2	4,7
Total		43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 hasil penelitian diperoleh dari 43 responden hampir seluruhnya 95,3% penolong persalinan merupakan Nakes dan sebagian kecil 4,7% penolong persalinan Non Nakes.

D. Pemberian Imunisasi Hb0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

No	Pemberian Imunisasi Hb0	F	%
1	Ya	14	32,6
2	Tidak	29	67,4
Total		43	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan Tabel 5.4 hasil penelitian diperoleh dari 43 responden sebagian besar bayi 67,4% tidak mendapatkan imunisasi Hepatitis B 0 di usia 0-7 hari.

Analisa Bivariat

A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0

Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

Tingkat Pengetahuan	Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0				Jumlah		P-value
	Ya		Tidak		F	%	
	f	%	f	%			
Baik	6	75	2	25	8	100	0.000
Cukup	6	60	4	40	10	100	
Kurang	2	8	23	92	25	100	
Jumlah	14	32,6	29	67,4	43	100,0	
X^2 hitung = 16.859					X^2 tabel = 5.991		

Berdasarkan tabel 5.5 dari 25 responden dengan tingkat pengetahuan kurang dimana hampir seluruhnya 92% tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia bayi 0-7 hari dan sebagian kecil 8% mendapatkan imunisasi B 0 pada usia bayi 0-7 hari. hasil uji statistik berdasarkan analisa *Chi-Square* di dapatkan p- value = 0.000 berarti p- value < 0.05 yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023

B. Hubungan Pendidikan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0

Tabel 6. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

Tingkat Pendidikan	Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0				Jumlah		P-value
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%	f	%	
Pendidikan Dasar	1	5,3	18	94,7	19	100	0.001
Pendidikan Menengah	5	38,5	8	61,5	13	100	
Pendidikan Tinggi	8	72,7	3	67,4	11	100	
Jumlah	14	32,6	29	67,4	43	100,0	

Sumber Data Primer Penelitian 202 3X² hitung = 14.736 X² tabel = 5.991

Berdasarkan tabel 1.6 dari 19 responden dengan tingkat pendidikan dasar dimana hampir seluruhnya 94,7% tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia bayi 0-7 hari dan sebagian kecil 5,3% mendapatkan imunisasi B 0 pada usia bayi 0-7 hari.

Berdasarkan hasil uji statistik berdasarkan analisa *Chi-Square* di dapatkan p- value = 0.001 berarti p- value < 0.05 yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023.

C. Hubungan Penolong Persalinan Dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0

Tabel 7. Hubungan Penolong Persalinan dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

Penolong Persalinan	Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0				Jumlah		P-value
	Ya		Tidak				
	f	%	F	%	f	%	
Nakes	14	34,1	27	65,9	41	100	1.000
Non Nakes	0	0,0	2	100	2	100	
Jumlah	14	32,6	29	67,4	43	100,0	

Berdasarkan tabel 5.7 dari 41 responden dengan penolong persalinan Nakes dimana sebagian besar 65,9% bayi tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia 0-7 hari dan hampir setengahnya 34,1% bayi mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia 0-7 hari.

Berdasarkan hasil uji statistik berdasarkan analisa *Fisher Exact Test* di dapatkan p- value = 1.000 berarti p- value > 0.05 yang artinya ada tidak ada hubungan yang bermakna antara penolong persalinan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

Berdasarkan tabel 1.5 dari 25 responden dengan tingkat pengetahuan kurang dimana hampir seluruhnya 92% tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia bayi 0-7 hari dan sebagian kecil 8% mendapatkan imunisasi B 0 pada usia bayi 0-7 hari. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan pemberian Imunisasi Hepatitis B 0, meskipun masih ada faktor lainnya yang mempengaruhi pemberian Imunisasi Hepatitis B 0. Terlihat bahwa dari 25 orang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 53.5% tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 dan 4.7% yang mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0.

Data yang telah didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi Square* nilai X^2 hitung = 16.859 dengan ketentuan *degree of reedom* (df) = 2 pada taraf signifikan (0.05) diperoleh X^2 tabel = 5.991 dengan demikian nilai X^2 hitung > X^2 tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwina, dkk pada tahun 2016 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0.” Didapatkan hasil ada hubungan yang sangat bermakna pada pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 dengan tingkat pengetahuan pada pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir dengan nilai p- value 0.026.

Menurut Soekidjo Notoadmodjo (2011) bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (Soekidjo Notoadmodjo, 2011).

Begitupun ibu dalam memberikan Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayinya di dapat dari pengetahuan yang didapat dari berbagai sumber antara lain penyuluhan dari petugas kesehatan, melihat lingkungan sekeliling tempat tinggalnya maupun media yang memberikan informasi tentang pentingnya pemberian imunisasi Hepatitis B 0.

Berdasarkan asumsi peneliti pengetahuan jelas memberikan pengaruh dalam ibu memberikan imunisasi Hepatitis B 0 dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin besar persentase pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayinya. Seseorang dengan pengetahuan yang tinggi akan dapat melakukan pemahaman lebih luas tentang bagaimana informasi berjalan dimana untuk mengetahui betapa pentingnya Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi yang berusia 0-7 hari sebagai sebuah perlindungan terhadap penyakit Hepatitis B di kemudian hari.

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

Berdasarkan tabel 1.6 dari 19 responden dengan tingkat pendidikan dasar dimana hampir seluruhnya 94,7% tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia bayi 0-7 hari dan sebagian kecil 5,3% mendapatkan imunisasi B 0 pada usia bayi 0-7 hari. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 dimana hal ini mempengaruhi dalam pengolahan informasi yang diterima. Terlihat bahwa dari 19 orang yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 41.9% tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 dan 2.3% yang mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0.

Data yang telah didapatkan berdasarkan hasil uji *Chi Square* nilai X^2 hitung =14.736 dengan ketentuan *degree of reedom* (df) = 2 pada taraf signifikan (0.05) diperoleh X^2 tabel = 5.991 dengan demikian nilai X^2 hitung > X^2 tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini

menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasmiatin, dkk pada tahun 2023 dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Hb.0 Pada Bayi Umur 0-7 Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi.” Didapatkan hasil ada hubungan yang sangat bermakna pada pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 dengan tingkat pendidikan pada pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir dengan nilai p- value 0.038.

Menurut Yb Mantra yang dikutip pada Notoadmodjo 2011, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan dalam pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dirinya perlukan dan masyarakat (Sujarweni, 2014). Dimana tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam suatu proses untuk tujuan utama menghasilkan perubahan perilaku manusia yang secara operasional terbagi menjadi 3 aspek yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan asumsi peneliti pendidikan memberikan pengaruh dalam ibu memberikan imunisasi Hepatitis B 0. Hal ini didasarkan bahwa pada kemampuan proses berpikir ibu yang berpendidikan rendah terbatas daripada mereka yang berpendidikan tinggi dimana penerimaan informasi yang semakin maju dan lebih update memiliki tingkat penerimaan yang semakin rumit dibandingkan dengan penerimaan informasi secara langsung namun terbatas akan akses informasi itu sendiri.

Hubungan Penolong Persalinan dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung

Berdasarkan tabel 1.7 dari 41 responden dengan penolong persalinan Nakes dimana sebagian besar 65,9% bayi tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia 0-7 hari dan 34,1% bayi mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0 pada usia 0-7 hari. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penolong persalinan tidak memiliki hubungan dengan pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 dimana hal ini tidak mempengaruhi jumlah bayi yang mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0. Dari 41 orang bayi yang lahir ditolong oleh tenaga kesehatan 62,8% tidak mendapatkan imunisasi Hepatitis B 0 saat kelahirannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasmiatin, dkk pada tahun 2023 dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Status Imunisasi Hb.0 Pada Bayi Umur 0-7 Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi.” Didapatkan hasil tidak ada hubungan pada pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 dengan penolong persalinan pada pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir dengan nilai p- value 0.091.

Kurangnya cakupan Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir disebabkan beberapa faktor antara lain terdapat persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan sehingga saat bayi lahir tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B 0. Selain itu kurangnya cakupan imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi 0-7 hari dipengaruhi juga oleh kelengkapan fasilitas kesehatan pada pelayanan kesehatan setempat (Pantolawokang et al., 2016). Berdasarkan asumsi peneliti penolong persalinan tidak memberikan pengaruh pada pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 dikarenakan hal ini lebih merujuk pada kelengkapan dan ketersediaan vaksin pada fasilitas kesehatan dan adanya hubungan pada pola pikir ibu akan kepentingan imunisasi Hepatitis B 0 yang kebanyakan merasa sayang melihat bayinya diberikan suntikan saat baru lahir sehingga waktu pemberian efekti Imunisasi Hepatitis B 0 jadi terlewati.

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar tidak melakukan pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Hampir setengah responden memiliki tingkat pendidikan dasar di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Hampir seluruh responden memiliki penolong persalinan pada tenaga kesehatan di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Tidak terdapat hubungan antara penolong persalinan dengan pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023.

Dari hasil penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut: Bagi Ibu: Diharapkan kepada ibu untuk selalu mengunjungi Posyandu setiap bulannya demi ketersediaan informasi yang cukup dan melakukan kunjungan ke rumah Bidan Desa atau Puskesmas untuk melakukan Imunisasi Hepatitis B 0 bagi bayi yang baru lahir. Bagi Puskesmas : Diharapkan dengan hasil penelitian dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pihak Puskesmas mengenai Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0 pada bayi baru lahir di Posyandu Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2023. Bagi Perawat: Diharapkan dengan hasil penelitian dapat dijadikan masukan bermanfaat untuk menambah wawasan bagi perawat untuk meningkatkan pelayanan keperawatan pada bayi dan ibu tentang imunisasi hepatitis B 0. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat melaksanakan penelitian tentang imunisasi hepatitis B 0 di tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Dinas Kesehatan Bungo. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten. Bungo*
- Dinas Kesehatan Jambi. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi. Jambi*
- Dinas Kesehatan Jambi. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi. Jambi*
- Dinas Kesehatan Jambi. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi. Jambi*
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2022. *Hepatitis can't wait*. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2023, www.p2p.kemkes.go.id
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hidayat, A.A. 2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*,. Penerbit Salemba medika. Jakarta
- Hidayat, S.S. dkk. 2015, *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi – Juli 2015*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha. Bandung
- Institute of Health. 2021. *Vaksin Hepatitis B*. diakses pada 09 Oktober 2023, www.ncbi.nlm.nih.gov
- Kartika, Yussi, et al., 2022. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Hb-0 Pada Bayi Baru Lahir*. *Jurnal Surya Medika (JSM)*. Vol 8 No I April 2022, Page 156-160
- Kemntrian Kesehatan RI. 2021. *Kemkes Priorotaskan Eliminasi Hepatitis B dari Ibu ke Anak* diakses pada tanggal 15 Oktober 2023, www.sehatnegeriku.kemkes.go.id
- Kemkes Ditjen P2P, 2024. *Buku Saku Imunisasi, Panduan Imunisasi Bagi Petugas Kesehatan*. Kemkes RI: Jakarta

- Kemkes, RI. 2015. Buku ajar Imunisasi. Pusdiklaknakes: Jakarta
- Kusumawati, et al., 2013. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0-7 hari. Berita kedokteran masyarakat. Vol 23, No.1, Maret 2007, Hal: 21-27
- Mukhoirotin, et al. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Keyakinan Ibu tentang Pemberian Imunisasi Hepatitis-B Uniject (HB-U) Dengan Keputusan Mengikuti Pogram Imunisasi. *Jurnal Edu Health*, Vol. 5 No.1 April 2015
- Mukti, 2019. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Hepatitis B pada Bayi (0-11) Bulan. *Midwifery Journal of Galuh University*. Vol 1 Nomor 1 Mei 2019
- Ningsih, et al., 2020. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis B0 pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu. *Jurnal Sains Kesehatan* Vol. 24 Agustus 2017
- Notoatmodjo, S. 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. (2012). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Salemba Medika. Jakarta
- Nursalam. (2013). Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- Pantolawokang, et al., 2016. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemberian Imunisasi hepatitis B 0. *Jurnal Ilmiah Bidan*. ISSN: 2339-1731
- Rasmiatin, et al., 2023. Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi HB.0 pada Bayi Baru Umur 0-7 Hari di Wilayah Kerja Puskesmas Sukabumi. *Jurnal Iminah Obsgin*. Vol. 15 No.1, 17 Februari 2023.
- Siswanto. 2020. Epidemiologi Penyakit Hepatitis. Mulawarman University Press: Samarinda
- Sonita, et al., 2022. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Hepatitis HB-0 di Desa Muarapu Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*. Vol 1 No. 2 Desember 202, Hal: 44-47.
- Sriatmi, Dkk. Mengenal Imunisasi Rutin Lengkap. FKM Undip Press: Semarang
- Wulan, dkk, 2020. Buku Ajar Hepatitis B. Sam Ratulangi University: Manado
- WHO, 2022. World Hepatitis Day 2022. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023. www.who.int/indonesia
- WHO, 2023. Hepatitis B. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023. www.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b